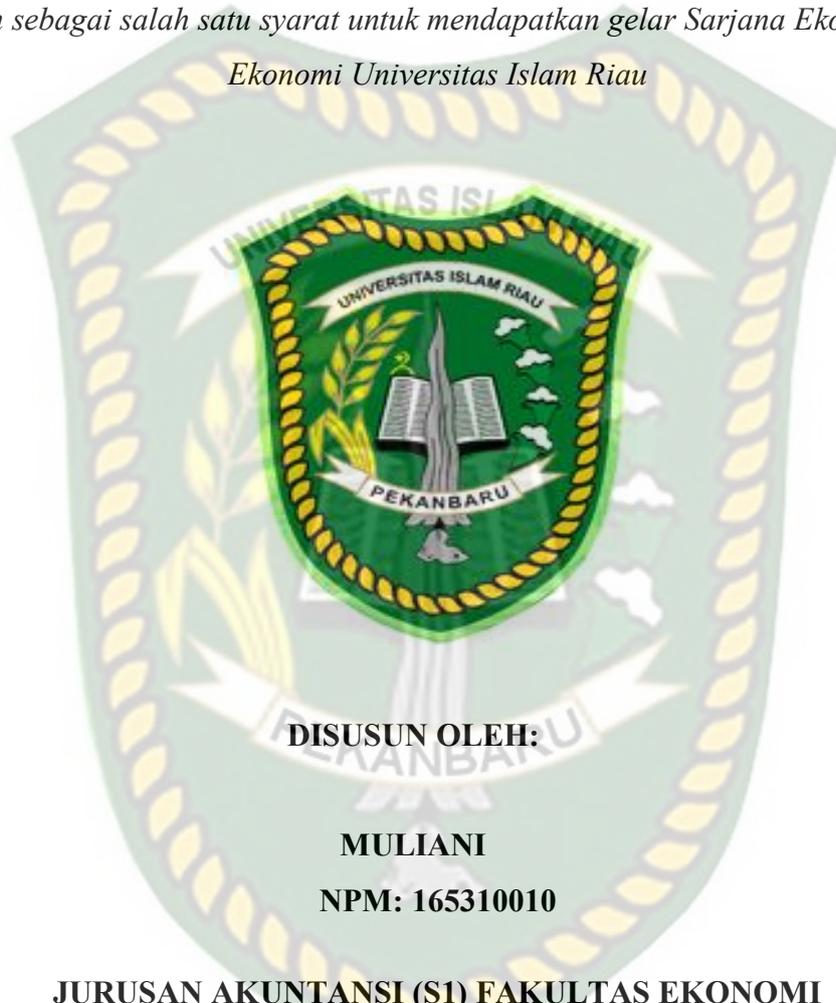


SKRIPSI

**ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PADA KOPERASI GURU
SMA N 1 RENGAT**

*Disusun dan diajukan sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Ekonomi Pada Fakultas
Ekonomi Universitas Islam Riau*



DISUSUN OLEH:

MULIANI

NPM: 165310010

**JURUSAN AKUNTANSI (S1) FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
PEKANBARU
2021**

ABSTRAK

ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PADA KOPERASI GURU

SMA N 1 RENGAT

ABSTRAK

Oleh :

Muliani

165310010

Penelitian ini dilakukan di koperasi pegawai republik indonesia (KPRI) Harapan Maju SMA N 1 Rengat yang bertujuan untuk mengetahui kesesuaian penerapan akuntansi dengan SAK ETAP. Pengumpulan data yang digunakan didalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Data yang di pergunakan peneliti adalah data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data yang diperlukan yaitu wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukan bahwa pada proses pelaksanaan akuntansi yang ada, KPRI harapan tidak melakukan pencatatan atas transaksi kedalam buku jurnal, dan tidak melakukan pencatatan dalam buku besar. KPRI Harapan Maju tidak menyajikan Laporan Arus Kas dan Catatan atas laporan keuangan. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada KPRI Harapan Maju SMA N 1 Rengat dapat disimpulkan bahwa penerapan akuntansi belum sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi berterima umum.

Kata Kunci: Penerapan Akuntansi, KPRI Harapan Maju, SAK ETAP

ABSTRACT

**ANALYSIS OF ACCOUNTING APPLICATION OF ACCOUNTING IN
THE COOPERATIVE TEACHERS OF SMA N 1 RENGAT**

ABSTRACT

by:

Muliani

165310010

The research was conducted in the employee cooperative of the Republic of Indonesia (KPRI) Harapan Maju SMA N 1 Rengat which aims to determine the suitability of accounting application with SAK ETAP. Collecting data used in this study using descriptive methods. The data used by researchers are primary data and secondary data. The data techniques required are interviews and documentation. The results show that in the existing accounting implementation process, KPRI hopes not to record transactions in a journal book, and not record in a ledger. KPRI Harapan Maju does not present cash flow statements and notes to financial statements. Based on the results and discussion research at KPRI Harapan Maju SMA N 1 Rengat it can be ignored that the application of accounting is not in accordance with general accounting principles.

Keywords: Application of accounting, KPRI Harapan Maju, SAK ETAP

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum wr.wb

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan limpahan Ridho dan Rahmat-nya sehingga dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini yang berjudul **Analisis penerapan akuntansi pada koperasi Guru SMA N 1 Rengat** sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini jauh dari sempurna dan memiliki kekurangan dari segi isi maupun cara penulisan. Namun penulis telah melakukan usaha yang maksimal untuk melakukan penulisan dan penyusunan skripsi ini.

Pada kesempatan ini dengan sepenuh hati penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak yang selalu memberikan dukungan dan bantuan dalam penulisan skripsi ini, terutama kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Syafrinaldi SH., MCL, selaku Rektor universitas Islam Riau.
2. bapak Drs. Firdaus AR,SE.,M.Si.,Ak,CA selaku dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau.
3. Ibu Hj. Siska, SE.,M.Si.,Ak,CA selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau.
4. Bapak Drs. H. Abrar, M.Si.,Ak,CA selaku pembimbing yang telah memberikan bimbingan, nasehat dan petunjuk kepada penulis selama penelitian dan penulisan skripsi ini.
5. Bapak dan ibu dosen Fakultas Ekonomi universitas Islam Riau.

6. Pengurus koperasi Guru SMA N 1 Rengat yang telah bersedia memberikan bantuan kepada penulis untuk mengadakan penelitian dan memberikan informasi dalam penulisan skripsi ini.
7. Terimakasih kepada kedua orang tua serta seluruh keluarga yang selalu memberikan dukungan, dorongan, semangat dan doa selama ini.
8. Untuk teman friendisfam's Rizki Ramadani Akhiyar S.E , Azmul Fauzi S.E, Isak Lintar S.E dan Safariadi S.E yang selalu memberikan semangat, dorongan, doa, dan bantuan dalam penulisan skripsi ini.
9. Teristimewa untuk Dewank Okta Rizki Bakara terimakasih telah memberikan dukungan, semangat dan doa dalam perjuangan penulisan skripsi ini.
10. Teman-teman seperjuangan angkatan 2016 jurusan Akuntansi S1 yang telah memberikan dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Mudah-mudahan semua kebaikan dan bantuan yang diberikan kepada penulis diterima oleh Allah SWT. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran, semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

Pekanbaru, Juni 2020

Penulis
MULIANI

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	7
1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	8
1.4 Sistematika penyusunan.....	9
BAB II. TELAHAH PUSTAKA DAN HIPOTESIS.....	10
2.1 Telaah Pustaka.....	10
2.1.1 Pengertian Akuntansi.....	10
2.1.2 Siklus Akuntansi	12
2.1.3 Konsep-konsep Dasar Akuntansi.....	16
2.1.4 Pengertian Badan Usaha Koperasi.....	19
2.1.5 Penyajian Laporan Keuangan	23
2.1.6 Tujuan dan Karakteristik Laporan Keuangan Koperasi	27
2.2 Hipotesis.....	28
BAB III. METODE PENELITIAN.....	29
3.1 Lokasi Penelitian	29
3.2 Jenis dan Sumber Data.....	29
3.3 Teknik Pengumpulan Data.....	29
3.4 Analisis Data	30
BAB IV GAMBARAN UMUM KOPERASI.....	30
4.1 Gambaran Umum Koperasi.....	30
4.1.1 Sejarah Singkat Koperasi.....	30
4.1.2 Struktur Organisasi.....	32
4.1.3 Aktivitas koperasi.....	33
4.2 Hasil Penelitian dan Pembahasan	33
4.2.1 Dasar Pencatatan	33
4.2.2 Proses Akuntansi.....	33
4.2.3 Pengakuan Pendapatan dan Beban.....	35
4.2.4 Penyajian Laporan keuangan	38
1. Neraca.....	38
2. Penyajian Laporan Laba Rugi.....	41
3. Penyajian Laporan Arus Kas	43

4. Penyajian Laporan Perubahan Ekuitas	43
5. Penyajian Catatan Atas Laporan Keuangan.....	45
BAB V PENUTUP	46
5.1 Kesimpulan	46
5.2 Saran	47
DAFTAR PUSTAKA.....	48



Dokumen ini adalah Arsip Miik :
Perpustakaan Universitas Islam Riau

DAFTAR TABEL

Tabel IV.1 Jurnal Umum.....	34
Tabel IV.2 Buku Besar.....	35
Tabel IV.3 Biaya operasional KPRI Harapan Maju Tahun 2018.....	37
Tabel IV.4 Neraca Saldo.....	38
Tabel IV.5 Laporan Laba Rugi.....	41
Tabel IV.6 Laporan Perubahan Ekuitas.....	43



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Koperasi sebagai salah satu badan usaha dalam sistem perekonomian Indonesia, koperasi diharapkan dapat berkembang secara sehat dan dinamis. Peranan koperasi sangat penting dalam meningkatkan taraf hidup masyarakat, karena tujuan koperasi adalah memberikan pelayanan yang bermanfaat bagi anggota koperasi. Perkoperasian semakin berkembang dan mendapat perhatian khusus melalui penerapan sistem pembukuan akuntansi, salah satunya adalah dengan mengembangkan sistem informasi yang dipakai, yaitu informasi yang menghasilkan suatu laporan keuangan.

Akuntansi merupakan aktivitas jasa, mulai dari pengidentifikasian, mengukur dan melaporkan informasi mengenai posisi laporan keuangan dari suatu periode keperiode berikutnya. Informasi ini lebih berkaitan erat dengan informasi keuangan kuantitatif dari pada yang bersifat kualitatif, informasi ini sangat dibutuhkan bagi pemakai informasi untuk pengambilan keputusan yang tepat. Kebanyakan sistem akuntansi dirancang untuk menghasilkan informasi, baik untuk pelaporan internal maupun eksternal. Perusahaan pertama kali harus dapat mengidentifikasi jenis informasi yang dibutuhkan oleh pemakai informasi.

Dalam penyusunan laporan keuangan perlu diperhatikan urutan atau siklus akuntansi. Siklus akuntansi merupakan tahap-tahap kegiatan dalam proses

pencatatan dan pelaporan akuntansi, mulai dari terjadinya transaksi sampai dengan dibuatnya laporan keuangan yaitu: transaksi, bukti transaksi, jurnal, buku besar, neraca saldo, jurnal penyesuaian, dan laporan keuangan. Urutan-urutan dan data yang terdapat dalam laporan keuangan meliputi: Laporan Laba Rugi, Laporan Ekuitas dan Neraca.

Akuntansi keuangan harus didasarkan pada standar atau pedoman tertentu yang dapat diterima umum. Standar-standar ini di kenal dengan prinsip-prinsip akuntansi berterima umum. Prinsip akuntansi adalah suatu pedoman dalam penyusunan laporan keuangan untuk menyarankan prosedur akuntansi disetiap pemakainya baik dalam bentuk badan usaha atau perseorangan. Prinsip-prinsip akuntansi indonesia terdiri atas sejumlah aturan yang menjadi pedoman bertindak dalam melaksanakan akuntansi di Indonesia dan akan berkembang dimasa yang akan datang aturan yang terdapat dalam prinsip-prinsip akuntansi diantaranya: kesatuan usaha (*Bussines entity*), kesinambungan/ kelangsungan usaha (*Going Concern*), Bukti yang obyektif (*Objective evidance*), Unit pengukuran (unit of measurement), periode akuntansi (*Accounting period*), dan penandingan pendapatan dengan beban (*Matching Revenue and Expride Cost*).

Laporan keuangan yang dihasilkan merupakan informasi yang penting bagi pihak-pihak yang berkepentingan dengan koperasi, baik pihak internal maupun pihak eksternal. Laporan keuangan adalah hasil akhir proses akuntansi yang menyediakan informasi keuangan yang digunakan oleh pihak-pihak yang berkepentingan sebagai bahan pertimbangan di dalam pengambilan keputusan.

Laporan keuangan merupakan alat komunikasi informasi yang penting dan utama kepada pemakainya. Dari laporan keuangan para pemakai dapat mengetahui posisi keuangan koperasi, mengetahui hasil usaha koperasi selama periode tertentu. Agar laporan keuangan dapat memberikan gambaran jelas maka harus disusun menurut prinsip akuntansi, laporan keuangan yang dihasilkan koperasi dapat memberikan manfaat secara maksimal dan yang lebih penting tidak menyesatkan para pemakainya.

Selain itu koperasi merupakan badan usaha dan merupakan salah satu pelaku prekonomian di Indonesia disamping dua pelaku ekonomi lainnya, ternyata dalam perkembangannya boleh dikatakan sangat lambat apabila dibandingkan dengan pertumbuhan pelaku ekonomi dari badan usaha milik swasta (BUMS) dan badan usaha milik negara (BUMN), untuk pengelolaan koperasi yang profesional memerlukan adanya sistem tanggung jawab yang baik dan informasi yang relevan serta dapat diandalkan guna pengambilan keputusan, perencanaan maupun pengendalian koperasi. Salah satunya adalah dengan mengembangkan sistem informasi yang dipakai, yaitu informasi yang menghasilkan suatu laporan keuangan. Koperasi mempunyai perbedaan dengan badan usaha lain baik itu perseroan terbatas (PT), perseroan komanditer (CV), firma, dan badan usaha lainnya. Dalam PT, CV, dan Firma mempunyai tujuan utama mencari keuntungan bagi pemilik dan pemegang saham perusahaan, sedangkan koperasi mempunyai tujuan untuk mensejahterakan anggotanya. Dalam laporan keuangan terdiri dari : Neraca, Laporan Laba Rugi, Laporan Perubahan Ekuitas, laporan Arus Kas, Catatan Atas Laporan Keuangan.

Neraca terdiri dari aktiva, kewajiban, dan ekuitas pada suatu waktu tertentu. Untuk aktiva didalam neraca susunannya diawali dengan aktiva lancar, investasi jangka panjang, aktiva tetap dan aktiva lain-lain. SAK ETAP tidak menentukan format atau urutan terhadap pos-pos yang disajikan.

Laporan laba rugi menyajikan penghasilan dan beban entitas untuk suatu periode tertentu. Laporan laba rugi memasukan semua pos penghasilan dan beban yang diakui dalam suatu periode Laporan laba rugi minimal mencakup pos-pos sebagai berikut: (a) pendapatan, (b) beban keuangan, (c) bagian laba rugi dari investasi yang menggunakan metode ekuitas, (d) beban pajak, (e) laba atau rugi neto.

Laporan perubahan ekuitas menyajikan informasi tentang perubahan ekuitas perubahan antara awal dan akhir periode pelaporan yang mencerminkan naik turunnya aset netto perusahaan selama periode, baik yang berasal dari setoran atau distribusi kepada pemilik atau yang berasal dari hasil kinerja perusahaan selama periode berjalan.

Laporan arus kas menyajikan informasi perubahan historis atas kas dan setara kan entitas, yang menunjukkan secara terpisah perubahan yang terjadi selama satu periode dan aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan. Penyajian laporan arus kas meliputi saldo awal kas, sumber penerimaan, pengeluaran kas dan saldo akhir kas pada periode tertentu.

Catatan atas laporan keuangan digunakan untuk memberikan informasi tambahan mengenai pos-pos neraca perhitungan hasil usaha. Catatan atas laporan kaungan menyajikan pengungkapan yang memuat antara lain perlakuan akuntansi

dan pengungkapan informasi lainnya yang berhubungan dengan laporan keuangan entitas.

Penelitian sebelumnya pernah dilakukan oleh Rizki Rahmat (UIR 2014) yaitu tentang “analisis penerapan akuntansi pada koperasi pegawai republik indonesia (KPRI) handayani SDN 02 Koto Baru Simalanggang Kec. Payakumbuh” dalam penelitian tersebut disimpulkan bahwa koperasi kurang memadai dalam prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku umum.

Dari penelitian sebelumnya maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian pada obyek penelitian yang lain. Penelitian terdahulu dilakukan di KPRI yang ada di Kec. Payakumbuh, sedangkan penelitian sekarang dilakukan di KPRI Rengat.

Koperasi Pegawai republik indonesia (KPRI) HARAPAN MAJU SMA N 1 Rengat adalah koperasi yang didirikan untuk memenuhi kebutuhan guru dan karyawan di SMA N 1 Rengat. dimana anggotanya terdiri dari guru dan karyawan SMA N 1 Rengat, koperasi ini tidak hanya bergerak dibidang simpan pinjam tapi juga unit jasa-jasa usaha dan melayani keperluan siswa atau murid.

Dalam melakukan pencatatan transaksi, koperasi pegawai republik Indonesia (KPRI) HARAPAN MAJU SMAN 1 Rengat, menggunakan sistem *accrual basis* yang dimana Pendapatan dan beban diakui pada saat terjadinya transaksi sebesar nilai nominalnya. Pencatatannya dimulai dari mencatat transaksi yang terjadi pada buku kas harian penerimaan dan pengeluaran dan buku kas umum, koperasi hanya membuat catatan harian saja tidak membuat buku besar, koperasi membuat laporan pertahun dari catatan harian dan dijadikan satu dalam

bulanan dan hasil setiap bulan dibuat dalam neraca saldo tahunan. Koperasi pegawai republik indonesia (KPRI) HARAPAN MAJU SMA N 1 Rengat tidak membuat jurnal dan buku besar, tetapi membuat neraca saldo (Lampiran1) dan langsung menyusun laporan keuangan.

Koperasi pegawai republik indonesia (KPRI) HARAPAN MAJU SMA N 1 Rengat menyusun laporan laba rugi (Lampiran2). Terdapat Biaya penyisihan RAT sebesar Rp. 6.500.000,- (Lampiran2) tahun 2018 yang diakui sebagai beban sementara belum dikeluarkan untuk persiapan RAT, biaya fotocopi untuk sejumlah anggota, dan biaya konsumsi untuk RAT. Yang dimana diakui sebagai beban sementara dan baru dikeluarkan pada saat pelaksanaan RAT.

Modal koperasi pegawai republik indonesia (KPRI) HARAPAN MAJU SMA N 1 Rengat berasal dari modal anggota sebesar Rp. 835.071.977,- (Lampiran1) tahun 2018 yang terdiri dari simpanan pokok, simpanan wajib, cadangan dan SHU tahun berjalan. Kemudian modal donasi Rp. 9.000.000,- (Lampiran 1) tahun 2018. Selanjutnya, dana cadangan yang ditunjukkan untuk pengembangan usaha koperasi, menutupi resiko kerugian dan pembagian kepada anggota yang keluar dari anggota koperasi. Dana cadangan koperasi sebesar Rp. 332.783.206,- (Lampiran1) tahun 2018.

Dari data yang diperoleh, koperasi belum menyajikan adanya laporan arus kas dimana laporan arus kas tersebut merupakan laporan yang menyajikan informasi mengenai perubahan kas meliputi saldo awal kas, sumber penerimaan kas, pengeluaran kas, dan saldo akhir pada periode tertentu.

Koperasi juga belum menyajikan catatan atas laporan keuangan merupakan bagian terpadu (*integral*) dan penyajian laporan keuangan. Catatan yang digunakan untuk memberikan tambahan informasi mengenai pos-pos neraca dan perhitungan sisa hasil usaha. Catatan atas laporan keuangan menyajikan pengungkapan yang memuat antara lain perlakuan akuntansi dan pengungkapan informasi lainnya yang berhubungan dengan laporan keuangan koperasi.

Berdasarkan uraian yang diungkapkan dalam latar belakang masalah ini, maka penulis ingin mengetahui dan meneliti dengan judul penelitian: **Analisis penerapan akuntansi pada koperasi Guru SMA N 1 Rengat.**

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan maka rumusan masalahnya yaitu : Apakah akuntansi pada koperasi pegawai republik indonesia (KPRI) HARAPAN MAJU SMA N 1 Rengat telah sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku umum.

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kesesuaian penerapan akuntansi pada koperasi pegawai republik indonesia (KPRI) HARAPAN MAJU SMA N 1 Rengat dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum.

Dengan dilakukan penelitian mengenai penerapan akuntansi ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Untuk menambah wawasan penulis mengenai penerapan akuntansi untuk koperasi.

2. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan informasi kepada koperasi mengenai penerapan akuntansi yang sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum
3. Sebagai bahan referensi bagi peneliti selanjutnya yang memiliki masalah yang sama untuk diteliti lebih lanjut.

1.4 Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan pemahaman bagi penulis, maka penulis membagi pembahasan dalam enam bab, untuk lebih lengkapnya penulisan skripsi ini dapat dikemukakan sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini merupakan bab pendahuluan yang memuat tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menguraikan telaah pustaka dan hipotesis yang mendukung pembahasan penelitian mengenai gambaran umum akuntansi, gambaran umum badan usaha koperasi, proses penyusunan laporan keuangan, penyajian laporan neraca, penyajian laporan laba rugi, penyajian laporan arus kas, dan penyajian catatan atas laporan keuangan.

BAB III : METODE PENELITIAN

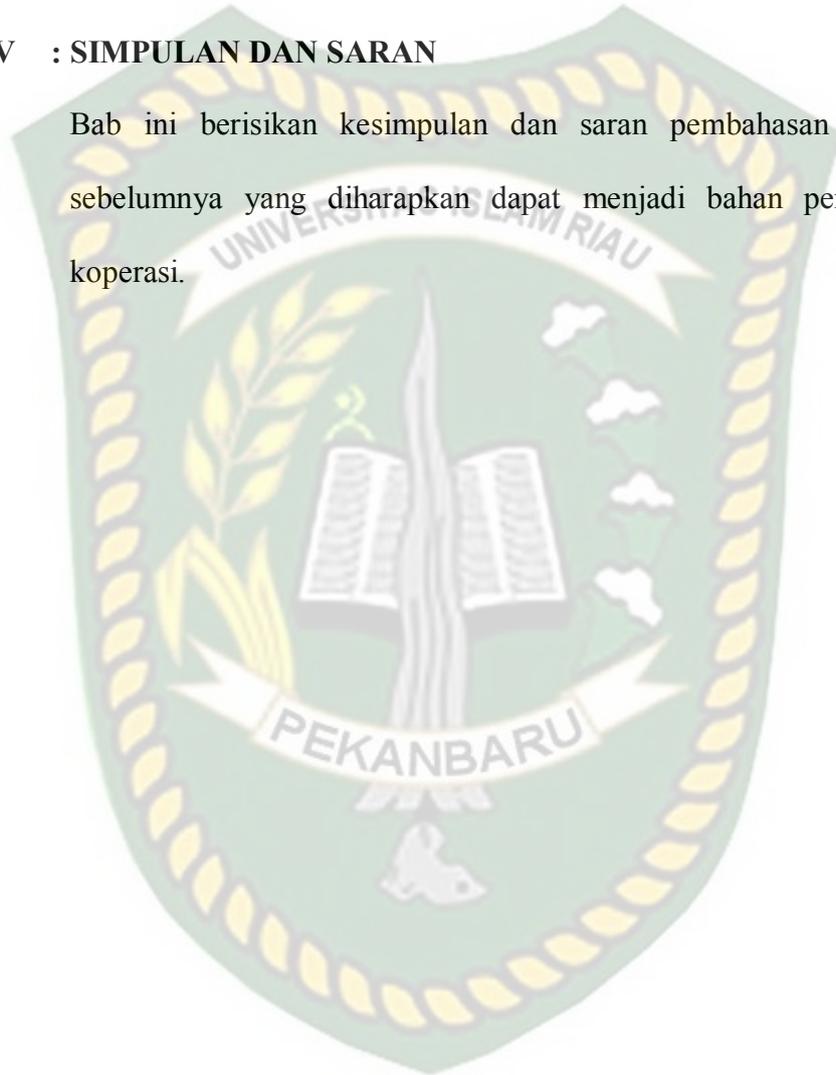
Bab ini berisikan metode penelitian, yang berisikan tentang lokasi penelitian, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data serta analisis data

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini membahas tentang gambaran umum koperasi, struktur organisasi, dan aktivitas yang dijalankan koperasi.

BAB V : SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisikan kesimpulan dan saran pembahasan pada bab sebelumnya yang diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan koperasi.



BAB II

TELAAH PUSTAKA DAN HIPOTESIS

2.1 Telaah Pustaka

2.1.1 Pengertian Akuntansi

Akuntansi berasal dari kata asing *accounting* yang artinya bila diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia ialah menghitung atau mempertanggungjawabkan. Akuntansi digunakan di hampir seluruh kegiatan bisnis di seluruh dunia untuk mengambil keputusan sehingga disebut sebagai bahasa bisnis.

Menurut *American Institute of Certified Public Accounting* (AICPA) dalam Ahmad Riahi Belkaoui (2011:128) :

Akuntansi adalah seni pencatatan, penggolongan, dan peringkasan transaksi dan kejadian yang bersifat keuangan dengan cara berdaya guna dan dalam bentuk satuan uang, dan penginterpretasikan hasil tersebut.

Menurut Carl S. Warren, James M. Reeve dkk (2014:3) pengertian akuntansi adalah :

Akuntansi adalah informasi yang menyediakan laporan untuk para pemangku kepentingan mengenai aktivitas ekonomi dan kondisi perusahaan.

Sedangkan menurut Rahman Pura (2013:4) bahwa akuntansi merupakan : Sebagai seperangkat pengetahuan yang mempelajari perikayasaan dalam penyediaan jasa, yang berupa informasi keuangan kuantitatif dari suatu unit

organisasi dan cara penyampaian (pelaporan) informasi tersebut kepada pihak yang berkepentingan untuk dijadikan dasar pengambilan keputusan ekonomi.

Berdasarkan beberapa definisi akuntansi diatas maka dapat disimpulkan bahwa akuntansi merupakan peringkasan transaksi/kejadian. Akuntansi juga merupakan sebuah sistem untuk menghasilkan informasi keuangan yang dapat digunakan atau dimanfaatkan oleh pihak intern dan ektern untuk pengambilan keputusan dan pencapaian tujuan dalam sebuah perusahaan atau organisasi.

2.1.2 Siklus Akuntansi

Urutan-urutan prosedur penyusunan laporan keuangan seringkali disebut dengan siklus akuntansi.

Pengertian siklus akuntansi menurut Rudianto (2009:14) adalah: Siklus akuntansi adalah urutan kerja yang harus dibuat oleh akuntan sejak awal hingga menghasilkan laporan keuangan suatu perusahaan. Adapun siklus-siklus akuntansi meliputi:

1) Transaksi / Bukti

Bukti merupakan surat tanda yang dipergunakan sebagai acuan dalam pembuatan laporan keuangan dan juga dipergunakan sebagai pelengkap untuk mempertanggungjawabkan laporan tersebut. Setiap proses transaksi harus mempunyai bukti (*evidence*) dan pembukuan. Dalam akuntansi dikenal sifat-sifat yang harus ada didalamnya. Tanpa mengandung sifat ini bukti tersebut tidak sah. Bukti yang mendukung laporan keuangan dapat digolongkan dalam berbagai jenis. Bukti dapat dibagi menjadi dua kelompok yaitu:

a. *Corroborative evidance*

Corroborative evidance adalah seluruh dokumen yang sah termasuk dokumen seperti cek, faktur, kontrak, hasil rapat, komfirmasi, pertanyaan, hasil tanya jawab, laporan pengamatan, dan hasil inspeksi.

b. *Underlying accounting data*

Underlying accounting data adalah seluruh catatan dalam bentuk buku-buku lajur, laporan keuangan, dan lain-lain yang dijadikan sebagai tempat mencatat transaksi sampai penyajian laporan keuangan.

2) **Jurnal**

Jurnal merupakan langkah awal dari siklus akuntansi. Pembuatan jurnal merupakan salah satu wujud dari penerapan akuntansi dimana dalam pembuatan jurnal dilakukan pencatatan terhadap transaksi yang dilakukan oleh perusahaan. Pengertian jurnal menurut Al-Haryono jusup (2011:126) adalah sebagai berikut:

Jurnal adalah alat untuk mencatat transaksi perusahaan yang dilakukan secara kronologis (berdasarkan urutan waktu terjadinya) dengan menunjukkan rekening yang harus didebet dan dikredit beserta jumlah rupiahnya masing-masing.

Setiap transaksi yang terjadi dalam perusahaan, sebelum dibukukan kedalam buku besar, harus dicatat dulu ke dalam jurnal. Oleh karena itu

buku besar sering disebut sebagai buku catatan pertama (*book of original entry*) mempunyai beberapa keuntungan antara lain sebagai berikut:

- (1) Jurnal memberikan suatu catatan sejarah transaksi perusahaan sesuai dengan urutan kejadiannya.
- (2) Jurnal memberikan suatu catatan transaksi keseluruhan, termasuk dampaknya terhadap rekening atau pos tertentu.
- (3) Jurnal dapat membantu meyakinkan kesamaan nilai debit dan kredit ada dua macam bentuk jurnal, yaitu:
 - a. Jurnal umum, jurnal umum digunakan untuk mencatat segala macam transaksi dan kejadian.
 - b. Jurnal khusus, jurnal khusus hanya digunakan untuk mencatat transaksi yang bersifat khusus, misalnya jurnal untuk mencatat pembelian secara kredit, dan lain-lain.

3) Buku Besar

Setelah jurnal dibuat maka jurnal-jurnal tersebut dimasukkan kedalam buku besar. Menurut Rudianto (2009:14) yang dimaksud dengan buku besar adalah sebagai berikut: buku besar adalah kumpulan dari semua akun/perkiraan yang dimiliki suatu perusahaan yang saling berhubungan satu dengan lainnya dan merupakan suatu kesatuan.

Pada dasarnya buku besar dapat dibagi menjadi dua bentuk antara lain:

- a. Bentuk skontro atau *T. Accoun* artinya sebelah menyebelah, sisi kiri disebut debet dan sisi kanan disebut kredit.
- b. Bentuk staffel atau *report from* adalah buku besar empat kolom, fungsi buku besar antara lain sebagai berikut:
 - (1) Mencatat secara terperinci setiap jenis harta, utang dan modal beserta perubahannya (transaksi / kejadian)
 - (2) Menggolongkan aspek transaksi atau kejadian sesuai dengan jenis akun masing-masing.
 - (3) Menghitung jumlah atau nilai dari tiap-tiap jenis akun.
 - (4) Mengikhtisarkan transaksi kedalam akun yang terkait sehingga dapat menyusun laporan keuangan.

4) Neraca Saldo

Setelah membuat buku besar maka langkah selanjutnya dalam penyelesaian siklus akuntansi adalah membuat neraca saldo. Pengertian neraca saldo menurut Lilis puspitawati dan anggadini (2011:41) adalah sebagai berikut:

Neraca saldo adalah kumpulan dari saldo-saldo dan perkiraan yang ada dibuku besar.

5) Jurnal penyesuaian

Setelah neraca saldo tersusun maka proses selanjutnya dalam siklus akuntansi adalah membuat jurnal penyesuaian. Ayat jurnal penyesuaian biasanya dibuat pada akhir periode akuntansi. Adapun tujuan dibuatnya

jurnal penyesuaian adalah untuk memastikan bahwa prinsip-prinsip pengakuan pendapatan pada akuntansi tidak dilanggar.

6) Laporan Keuangan

Setelah transaksi dicatat dan diikhtisarkan, maka disiapkan laporan bagi pemakai. Laporan akuntansi yang menghasilkan informasi demikian itulah yang dinamakan laporan keuangan. Laporan keuangan biasanya dibuat oleh manajemen dengan tujuan untuk mempertanggung jawaban tugas-tugas yang dibebankan kepadanya oleh para pemilik perusahaan. Disamping itu laporan keuangan dapat juga memenuhi tujuan-tujuan lain yaitu sebagai laporan kepada pihak-pihak ektern lainnya.

2.1.3 Konsep-konsep Dasar Akuntansi

Konsep-konsep dasar akuntansi mengacu pada asumsi dasar dan ataran serta prinsip-prinsip yang digunakan sebagai dasar pencatatan. Tujuan utama adalah untuk menjaga keseragaman dan konsistensi dalam pencatatan akuntansi. Dalam rangka penerapan akuntansi ada hal-hal yang perlu diperhatikan mengenai konsep dasar akuntansi. Menurut Rudianto (2009:20) konsep dasar dan melandasi struktur akuntansi adalah sebagai berikut:

a. Kesatuan Usaha Khusus (*economis entity*)

Suatu perusahaan dipandang sebagai suatu usaha unit usaha yang terpisah dengan pemiliknya serta unit bisnis lainnya atau memisahkan transaksi usaha dengan transaksi personal yang dilakukan pemilik.

b. Dasar Pencatatan

Ada 2 macam dasar pencatatan dalam akuntansi yang dipakai dalam mencatat transaksi yaitu:

(1) Akuntansi berbasis kas (*cash basis accounting*) adalah suatu metode perbandingan antara pendapatan dengan beban, dimana pendapatan dilaporkan pada saat uang telah diterima dan beban dilaporkan pada saat uang telah dibayarkan. Misalnya, pendapatan dari penjualan produk perusahaan baru dicatat setelah pelanggan membayar uangnya kepada perusahaan dan gaji pegawai dicatat setelah uang dibayarkan kepada pegawai tersebut.

(2) Akuntansi berbasis akrual (*accrual basis accounting*) adalah suatu metode penandingan antara pendapatan dengan beban, dimana pendapatan dilaporkan pada saat terjadinya transaksi dan beban dilaporkan pada saat beban tersebut diperlukan untuk menghasilkan pendapatan usaha. Misalnya, pendapatan dari penjualan produk perusahaan dicatat pada saat terjadinya kesepakatan (transaksi) dengan pelanggan, bukan pada saat pelanggan membayarnya, sedangkan beban pemakaian perlengkapan dicatat pada saat perlengkapan tersebut digunakan bukan pada saat perlengkapan tersebut dibayar kepada pemasok.

c. Konsep Periode Waktu (*Time periode*)

Perusahaan diasumsikan akan terus beroperasi dalam jangka panjang tetapi dalam proses pelaporan informasi keuangan seluruh aktivitas perusahaan dalam jangka panjang dibagi menjadi periode-periode aktivitas

didalam jangka waktu tertentu. Penyajian informasi keuangan kedalam waktu tersebut adalah untuk memberikan batasan aktivitas didalam waktu tertentu.

d. *Kontinuitas Usaha (Going Concern)*

Suatu perusahaan dianggap akan terus beroperasi dalam jangka panjang dan tidak akan dilikuidasi dimasa mendatang.

e. *Penggunaan Unit Moneter (monetary Unit)*

Beberapa pencatatan dalam akuntansi dapat menggunakan unit fisik atau satuan yang lain didalam pencatatannya. Tetapi karena tidak semua aktivitas dapat menggunakan satuan yang sama, maka akuntansi menggunakan satuan moneter sebagai dasar pelaporannya.

2.1.4 Pengertian Badan Usaha Koperasi

Menurut UU No.17 tahun 2012 pasal 1 ayat (1) pengertian koperasi adalah: Badan-badan hukum yang didirikan oleh perseorangan atau badan hukum koperasi, dengan pemisahan kekayaan para anggotanya sebagai modal untuk menjalankan usaha, yang memenuhi aspirasi dan kebutuhan bersama dibidang ekonomi, sosial, dan budaya sesuai dengan nilai dan prinsip koperasi.

Menurut subandi (2010:19) dalam bukunya yang berjudul koperasi teori dan praktik, koperasi adalah: Suatu perkumpulan yang didirikan oleh orang-orang yang memiliki kemampuan ekonomi terbatas, yang bertujuan untuk memperjuangkan peningkatan kesejahteraan ekonomi anggotanya.

Berdasarkan beberapa pengertian koperasi, dapat disimpulkan bahwa koperasi merupakan organisasi yang terdiri dari orang-orang atau badan-badan yang bekerja secara sukarela berdasarkan pada asas kekeluargaan dengan menggunakan prinsip-prinsip koperasi setiap anggota koperasi memiliki identitas ganda yaitu sebagai pemilik dan pelanggan koperasi, selain itu motif koperasi tidak mencari keuntungan sebesar-besarnya tanpa aturan tetapi selalu mengedepankan tujuan untuk memberikan pelayanan terbaik bagi anggotanya demi tercapai kesejahteraan bersama.

Menurut ketentuan umum Undang-undang No.17 tahun 2012 tentang koperasi pasal 1, yaitu:

- 1) Koperasi adalah badan hukum yang didirikan oleh orang perseorangan atau badan hukum koperasi, dengan pemisahan kekayaan para anggotanya sebagai modal untuk menjalankan usaha, yang memenuhi aspirasi dan kebutuhan bersama di bidang ekonomi, sosial, dan budaya sesuai dengan nilai dan prinsip koperasi.
- 2) Perkoperasian adalah segala sesuatu yang menyangkut kehidupan koperasi.
- 3) Koperasi primer adalah koperasi yang didirikan oleh dan beranggota orang perseorangan.
- 4) Koperasi sekunder adalah koperasi yang didirikan oleh dan beranggotakan badan hukum koperasi.

- 5) Rapat anggota adalah perangkat organisasi koperasi yang memegang kekuasaan tertinggi dalam koperasi.
- 6) Pengawas adalah perangkat organisasi koperasi yang bertugas mengawasi dan memberikan nasihat kepada pengurus.
- 7) Pengurus adalah perangkat organisasi koperasi untuk kepentingan yang bertanggung jawab penuh atas kepemimpinan koperasi untuk kepentingan dan tujuan koperasi, serta mewakili koperasi baik didalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan anggaran dasar.
- 8) Setoran pokok adalah sejumlah uang, yang wajib dibayar oleh seseorang atau badan hukum koperasi pada saat yang bersangkutan mengajukan permohonan keanggotaan pada suatu koperasi.
- 9) Sertifikat modal koperasi adalah bukti penyertaan anggota koperasi dalam modal koperasi.
- 10) Hibah adalah pemberian uang atau barang kepada koperasi dengan sukarela tanpa imbalan jasa sebagai modal usaha.
- 11) Modal penyertaan adalah penyetoran modal pada koperasi berupa uang dan / atau barang yang dapat dinilai dengan urusan uang yang disetorkan oleh perorangan dan atau badan hukum untuk menambah dan memperkuat permodalan koperasi guna meningkatkan kegiatan usahanya.

- 12) Selisih hasil usaha adalah surplus hasil usaha atau definisi hasil usaha yang diperoleh dari hasil usaha atau pendapatan koperasi dalam satu tahun buku setelah dikurangi dengan pengeluaran atas berbagai beban usaha.
- 13) Simpanan adalah sejumlah uang yang disimpan oleh anggota kepada koperasi simpan pinjam, dengan memperoleh jasa dari koperasi simpan pinjam sesuai perjanjian.
- 14) Pinjaman adalah penyediaan uang oleh koperasi simpan pinjam kepada anggota sebagai pinjaman berdasarkan perjanjian, yang mewajibkan peminjam untuk melunasi dalam jangka waktu tertentu dan membayar jasa.
- 15) Koperasi simpan pinjam adalah koperasi yang menjalankan usaha simpan pinjam sebagai satu-satunya usaha.
- 16) Unit simpan pinjam adalah salah satu unit usaha koperasi non-koperasi simpan pinjam yang dilaksanakan secara konvensional atau syariah.
- 17) Gerakan koperasi adalah keseluruhan organisasi koperasi dan kegiatan perkoperasian yang bersifat terpadu menuju tercapainya cita-cita dan tujuan koperasi.
- 18) Dewan koperasi Indonesia adalah organisasi yang didirikan dari dan oleh gerakan koperasi untuk memperjuangkan kepentingan dan menyalurkan aspirasi koperasi.

19) Hari adalah hari kalender

20) Menteri adalah menteri yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang koperasi.

Fungsi dan peran koperasi dijelaskan dalam UU perkoperasian, pasal 4 No.25 tahun 1992, sebagai berikut:

- a. Membangun dan mengembangkan potensi kemampuan ekonomi anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi dan sosial.
- b. Berperan secara aktif dalam upaya mempertinggi kualitas kehidupan manusia dan masyarakat.
- c. Memperkokoh perekonomian masyarakat sebagai dasar kekuatan dan ketahanan perekonomian nasional dengan koperasi sebagai soko gurunya.
- d. Berusaha untuk mewujudkan dan mengembangkan perekonomian nasional yang merupakan usaha bersama berdasarkan, azas kekeluargaan dan demokrasi ekonomi.

2.1.5 Penyajian Laporan Keuangan

Laporan keuangan dibuat dengan maksud untuk memberikan gambaran atau laporan kemajuan yang secara periodik dilakukan pihak manajemen perusahaan yang bersangkutan.

Kasmir (2013:7) mengemukakan bahwa laporan keuangan adalah sebagai berikut: Laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu.

Sedangkan menurut PSAK (2017:3) pengertian laporan keuangan berbunyi: laporan keuangan adalah menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomi.

Laporan posisi keuangan terdiri dari:

a. Neraca

Rudianto (2009:17) menyatakan pengertian neraca adalah sebagai berikut: Laporan posisi keuangan disusun dalam dua bentuk, yaitu bentuk T, dimana disebelah kiri disusun deretan aktiva atau harta perusahaan dan disebelah kanan disusun passive yang dibagi dalam dua kelompok besar yaitu utang dan modal. Dan laporan posisi keuangan dapat pula disusun dengan urutan dari atas ke bawah (*vertical*) yang disebut sebagai bentuk laporan.

Menurut Rudianto (2009:17) unsur-unsur neraca meliputi:

- (1) Aktiva, harta kekayaan yang dimiliki perusahaan pada suatu periode tertentu. Kekayaan tersebut dapat berupa uang (kas), tagihan (piutang), persediaan barang dagang, peralatan kantor, kendaraan, bangunan, tanah, dan sebagainya.

- (2) Hutang, yaitu kewajiban untuk membayar kepada pihak lain sejumlah uang, barang atau jasa dimasa mendatang akibat transaksi dimasa lalu. Hutang di neraca menunjukkan bahwa sebagian dari harta kekayaan yang dimiliki perusahaan berasal dari pinjaman kepada pihak lain dimasa lalu.
- (3) Modal, yaitu harta kekayaan yang ditanamkan oleh pemilik perusahaan ke dalam perusahaan yang dimilikinya. Harta kekayaan yang ditanamkan pemilik di dalam perusahaan dapat berupa uang tunai, kendaraan, bangunan, mesin, tanah, dan sebagainya.

b. Laporan Laba Rugi

Rudianto (2012:99) mendefinisikan laporan laba rugi sebagai berikut: Laporan laba rugi adalah laporan yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama satu periode akuntansi atau satu tahun. Menurut Rudianto (2009:15-16) unsur-unsur laporan laba rugi meliputi sebagai berikut:

- (1) Pendapatan, yaitu kenaikan kekayaan perusahaan akibat penjualan produk perusahaan dalam rangka menjalankan kegiatan usaha normal.
- (2) Beban usaha, yaitu pengorbanan ekonomis yang dilakukan perusahaan untuk memperoleh barang dan jasa yang digunakan dalam usaha normal perusahaan dan bermanfaat pada suatu periode tertentu. Beban usaha terdiri dari berbagai beban yang berbeda antara suatu perusahaan dengan yang lainnya, seperti:

beban gaji, beban transportasi, beban listrik dan telepon, dan sebagainya.

c. Laporan Perubahan Ekuitas

Rudianto (2009:16) menyatakan bahwa: Secara umum, sebuah perusahaan perseorangan, laporan perubahan modal terdiri dari unsur modal, laba usaha, dan prive. Modal pada awal periode ditambah dengan laba usaha periode tersebut, dikurangi dengan prive yang dilakukan pemilik perusahaan, akan menghasilkan modal pada akhir periode.

Menurut Dwi Martani (2012:126) perubahan laporan ekuitas adalah: Salah satu unsur laporan keuangan lengkap yang harus disajikan oleh perusahaan. Laporan perubahan ekuitas menyajikan informasi tentang perubahan ekuitas perubahan antara awal dan akhir periode pelaporan yang mencerminkan naik turunnya aset netto perusahaan selama periode, baik yang berasal dari setoran atau distribusi kepada pemilik atau yang berasal dari hasil kinerja perusahaan selama periode berjalan.

d. Laporan Arus Kas

Menurut Rudianto (2009:65) laporan arus kas adalah: Suatu laporan mengenai arus kas keluar masuknya kas selama suatu kas dan saldo akhir kas pada suatu periode.

Menurut Dwi Martani (2012:145) tujuan utama laporan arus kas adalah: Untuk menyajikan suatu informasi tentang perusahaan arus kas dan setara akan

entitas selama satu periode yang diklasifikasikan berdasarkan aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

e. Catatan atas laporan keuangan

Catatan atas laporan keuangan adalah catatan-catatan yang dianggap penting dalam penyusunan laporan keuangan dan kebijakan-kebijakan perusahaan yang berkepentingan.

Menurut ikatan Akuntan Indonesia (2017:14) catatan atas laporan keuangan adalah: Catatan atas laporan keuangan menyajikan informasi dasar penyusunan laporan keuangan dan kebijakan akuntansi (dasar pengukuran, kebijakan yang relevan, asumsi dalam estimasi), mengungkapkan informasi yang disyaratkan SAL yang disajikan dibagian manapun dalam laporan keuangan, memberikan informasi yang tidak disajikan dibagian manapun dalam laporan keuangan, tetapi informasi tersebut relevan untuk memahami laporan keuangan (pengelolaan modal).

2.1.6 Tujuan dan Karakteristik Laporan Keuangan Koperasi

Menurut ikatan akuntansi indonesia (2009:3) tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi.

Sedangkan menurut Fahmi (2011:28) tujuan utama dari laporan keuangan adalah: Memberikan informasi keuangan yang mencakup perubahan dari unsur-unsur laporan yang ditunjukkan kepada pihak-pihak lain yang berkepentingan dalam menilai kinerja keuangan terhadap perusahaan disamping pihak manajemen

perusahaan. Para pemakai laporan akan menggunakannya untuk meramalkan, membandingkan, dan menilai dampak keuangan yang timbul dari keputusan ekonomi yang diambilnya. Informasi mengenai dampak keuangan yang timbul sangat berguna bagi pemakai untuk meramalkan, membandingkan, dan menilai keuangan. Seandainya nilai uang tidak stabil, maka hal ini akan dijelaskan dalam laporan keuangan. Laporan keuangan akan lebih bermanfaat apabila yang dilaporkan tidak saja aspek-aspek kuantitatif, tetapi mencakup penjelasan lainnya yang dirasakan perlu dan informasi harus faktual dan dapat diukur secara objektif.

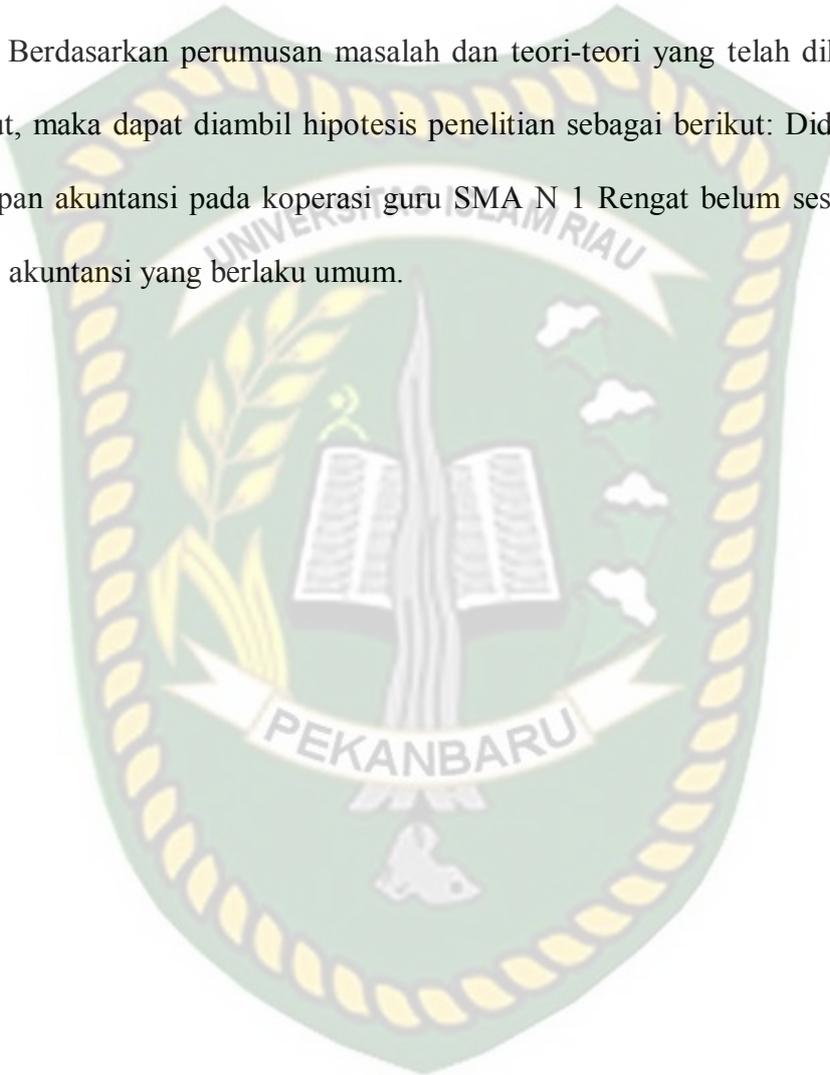
Laporan keuangan koperasi sebagai bagian dari akuntansi dibuat dengan tujuan untuk memberikan informasi keuangan koperasi pada pihak-pihak tertentu baik intern maupun ekstern. Pihak intern koperasi adalah para anggota, pengurus, pengawas dan karyawan. Sedangkan pihak ekstern adalah calon anggota, pemerintah, gerakan koperasi, auditor dan sebagainya, sedangkan kegunaan dari laporan koperasi adalah:

- a. Mengetahui prestasi keuangan koperasi dalam periode tertentu.
- b. Mengetahui jumlah SHU yang diperoleh selama periode tertentu.
- c. Mengetahui jumlah harta, kewajiban, dan kekayaan bersih koperasi selama periode tertentu.
- d. Mengantisipasi kemungkinan penyelewengan yang dilakukan oleh pengelola koperasi.
- e. Mendidik agar tertib administrasi

- f. Memudahkan pihak-pihak yang berkepentingan untuk menganalisa keuangan koperasi sebagai bahan pengambilan keputusan.

2.2 HIPOTESIS

Berdasarkan perumusan masalah dan teori-teori yang telah dikemukakan tersebut, maka dapat diambil hipotesis penelitian sebagai berikut: Diduga bahwa penerapan akuntansi pada koperasi guru SMA N 1 Rengat belum sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum.



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi Penelitian

Penulis melakukan penelitian pada koperasi Guru SMAN 1 Rengat yang berada di Jl. Sultan KM. 4 Rengat-Indragiri Hulu-Riau.

3.2 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang di perlukan dalam penelitian ini adalah:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari pengurus koperasi mengenai kegiatan usaha, sejarah perkembangan koperasi, kebijakan bidang operasional, akuntansi serta keuangan.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari tulisan-tulisan dan laporan yang telah disusun koperasi dalam bentuk yang sudah jadi berupa struktur organisasi laporan keuangan koperasi seperti: neraca, dan perhitungan hasil usaha.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik data yang digunakan adalah:

1. Wawancara

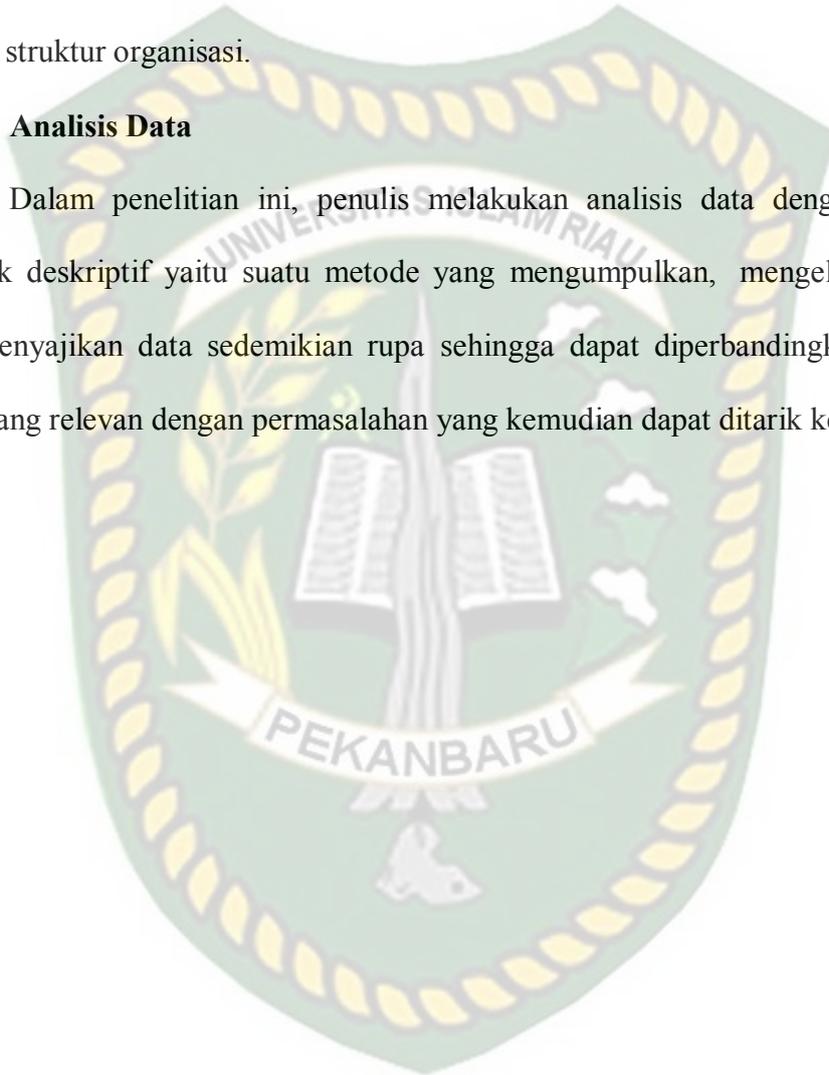
Teknik pengumpulan data melalui wawancara ini adalah untuk mendapatkan informasi atau data perusahaan secara lisan melalui pertanyaan-pertanyaan yang diajukan secara langsung baik pengurus maupun dengan karyawan dan anggota koperasi.

2. Dokumentasi

Dokumentasi yang dimaksud adalah dengan melakukan pengutipan secara langsung data-data yang dimiliki koperasi seperti laporan keuangan koperasi dan struktur organisasi.

3.4 Analisis Data

Dalam penelitian ini, penulis melakukan analisis data dengan metode statistik deskriptif yaitu suatu metode yang mengumpulkan, mengelompokkan, dan menyajikan data sedemikian rupa sehingga dapat diperbandingkan dengan teori yang relevan dengan permasalahan yang kemudian dapat ditarik kesimpulan.



BAB IV

GAMBARAN UMUM KOPERASI

4.1 Gambaran Umum Koperasi

4.1.1 Sejarah Singkat Koperasi

Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Harapan Maju SMA N 1 Rengat adalah salah satu koperasi aktif yang beralamat di Jalan Sultan No. Km 4 Kampung Dagang Kec. Rengat Kab. Indragiri Hulu. Koperasi Harapan Maju beranggotakan Guru dan Karyawan SMA N 1 Rengat. Dengan keanggotaan yang besar ini, memungkinkan koperasi untuk mewujudkan kesejahteraan anggota, sebab dalam memberikan simpanan dan iuran anggota makin besar. Koperasi ini didirikan berdasarkan Badan Hukum No.1447/BH/XIII, Tanggal 28 September 1989.

4.1.2 Struktur Organisasi Koperasi

Struktur organisasi merupakan kerangka yang memperlihatkan sejumlah tugas, wewenang, fungsi, dan tanggung jawab kegiatan-kegiatan untuk mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan. Dari struktur organisasi ini terlihat pembagian dan pendistribusian tugas dari atau untuk setiap orang yang ada didalamnya secara tegas dan jelas, sehingga administrasi dan manajemen mempunyai peran didalam organisasi tersebut.

Struktur organisasi koperasi berdasarkan UU No. 25 Tahun tentang pokok-pokok perkoperasian yang menyatakan alat kelengkapan koperasi terdiri dari Rapat Anggota, Pengurus, Badan Pengawas/Pemeriksa Koperasi.

- a. Rapat Anggota**

Merupakan pengambilan keputusan tertinggi dalam struktur organisasi koperasi, yang memiliki wewenang dalam pengambilan keputusan untuk pelaksanaan kegiatan koperasi. Rapat anggota terdiri dari dari pengurus dan pengawas yang dimana dalam rapat anggota ditentukan kebijaksanaan dan rencana kerja serta pemilihan pengurus koperasi yang melaksanakan tugas-tugasnya didalam organisasi tersebut

b. Pengurus

Pengurus bertanggungjawab mengenai segala kegiatan pengelolaan koperasi dan usahanya kepada rapat anggota. Dalam hal ini, pengurus KPRI Harapan Maju SMA N 1 Rengat terdiri dari :

- (1) Ketua : Herwindo Rozy, M.Kom
- (2) Sekretasi : Lindung Wuryandari, M.Pd
- (3) Bendahara : Syafatmah Kumara Dewi, S.Pd

c. Badan Pengawas

Badan pengawas dipilih oleh anggota koperasi dala rapat anggota dan bertanggungjawab kepada rapat anggota. Tugas Pengawas :

1. Mengawasi penetapan pelaksanaan keputusan rapat anggota.
2. Memeriksa dan meneliti kebenaran buku-buku dan catatan-catatan yang berhubungan dengan kegiatan organisasi dan usaha koperasi.
3. Membuat laporan hasil pemeriksaan kepada rapat anggota.
4. Membuat laporan hasil secara berkala
5. Merahasiakan hasil pemeriksaan kepada pihak ketiga

Pengawas KPRI Harapan Maju SMA N 1 Rengat terdiri dari :

- a. Ketua : Mardawasti,SS
- b. Anggota : Dra. Siti Sundari

Anita br Ginting,S.Pd

4.1.3 Aktivitas Koperasi

Salah satu tujuan didirikan koperasi adalah melaksanakan aktivitas koperasi untuk memperoleh manfaat yang layak dan mensejahterakan anggotanya. Untuk itu bidang usaha yang dipilih harus sesuai dengan kebutuhan anggota dan benar-benar memiliki peluang untuk dikembangkan dan memberi manfaat bagi koperasi untuk melanjutkan usahanya. Aktivitas koperasi yang dikelola Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Harapan Maju SMA N 1 Rengat adalah unit simpan pinjam, yaitu memberikan jasa simpan pinjam dengan kebutuhan tertentu kepada anggotanya. Dan juga unit jasa-jasa usaha dan melayani keperluan siswa atau murid.

4.2 Hasil Penelitian Dan Pembahasan

Berdasarkan uraian teoritis yang disajikan pada bagian sebelumnya serta tinjauan penerapan Standar Akuntabilitas Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP), maka dapat dijadikan pedoman dalam membahas penilaian dan penyajian dari laporan keuangan Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Harapan Maju SMA N 1 Rengat. Dalam penjelasan dibawah ini merupakan analisis yang dilakukan terhadap penerapan prinsip-prinsip akuntansi koperasi.

4.2.1 Dasar Pencatatan

Dalam melakukan pencatatan transaksi, koperasi pegawai republik indonesia (KPRI) HARAPAN MAJU SMAN 1 Rengat, menggunakan sistem *accrual basis* yang dimana Pendapatan dan beban diakui pada saat terjadinya transaksi sebesar nilai nominalnya. Buku-Buku yang digunakan untuk mencatat transaksi yang terjadi yaitu pada buku kas harian penerimaan dan pengeluaran dan buku kas umum

4.2.2 Proses Akuntansi

Proses akuntansi koperasi pegawai republik indonesia (KPRI) HARAPAN MAJU SMA N 1 Rengat dengan beberapa tahap yaitu :

I. Tahap pencatatan

Tahap awal yang dilakukan adalah membuat buku kas harian, tahap ini dimulai dengan mencatat bukti-bukti transaksi. Koperasi hanya membuat buku kas umum yaitu mencatat penerimaan dan pengeluaran kas setiap harinya. Berikut adalah merupakan contoh jurnal umum yang seharusnya diterapkan oleh koperasi pegawai republik indonesia (KPRI) HARAPAN MAJU SMA N 1 Rengat :

Tabel 4.1
Jurnal umum
Per 31 desember 2018

Tanggal	Keterangan	Debit	Kredit
16 April 2018	Biaya pemasangan instalasi listrik	Rp. XXX	
	kas		Rp. XXX
25 Juli 2018	Biaya tambah daya listrik	Rp. XXX	
	kas		Rp. XXX
31 Desember 2018	Biaya honor pembina KPRI	Rp XXX	

	kas	Rp. XXX
--	-----	---------

II. Tahap Peggolongan

tahap selanjutnya yaitu setelah dilakukan pencatatan transaksi adalah tahap penggolongan. Yang dimana tahap ini mengelompokkan catatan bukti-bukti transaksi kedalam buku besar yang sesuai dengan nama akun dan saldo-saldo yang telah dicatat dan dikelompokkan kedalam debit dan kredit. koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Harapan Maju SMA N 1 tidak membuat buku besar, yang dimana diketahui buku besar sangat penting sebagai dasar pembuatan laporan keuangan. Dibawah ini adalah contoh buku besar yang seharusnya diterapkan oleh koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Harapan Maju SMA N 1.

Tabel 4.2
Buku besar
Per 31 Desember 2018

Tanggal	keterangan	Debit	kredit	Saldo	
				Debit	Kredit
10 Desember 2018		Rp.XXX		Rp. XXX	
12 Desember 2018		Rp.XXX		Rp. XXX	

III. Tahap Pengikhtisaran

Tahap ini seharusnya dilakukan pembuatan neraca saldo, akan tetapi koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Harapan Maju SMA N 1 Rengat tidak membuat neraca saldo untuk setiap bulannya yang dianjurkan pada siklus akuntansi menurut SAK-ETAP. Maka didalam tahap pengikhtisaran belum sesuai dengan ketentuan SAK-ETAP. Berikut contoh neraca saldo yang seharusnya diterapkan koperasi.

Tabel 4.3
Neraca Saldo
Per 31 Desember 2018

Nama Akun	Debit	Kredit
Kas	Rp. XXX	
Piutang anggota	Rp. XXX	
Simpanan sukarela		Rp. XXX
Simpanan pokok		Rp. XXX
Simpanan wajib		Rp. XXX
Gaji	Rp XXX	
Beban Gaji	Rp.XXX	
Total	Rp. XXX	Rp. XXX

4.2.3 Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pengakuan pendapatan dan beban yang diterapkan dalam koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Harapan Maju SMA N 1 Rengat ini dengan menggunakan *accrual basis* yaitu pendapatan dan beban diakui pada saat terjadinya transaksi, berarti koperasi mengakui beban pada saat telah terjadi transaksi meskipun belum berpengaruh pada kas.

Misalnya Ibu Hirfa Hilal meminjam uang pada tanggal 5 Agustus 2018 sebesar Rp. 40.000.000,- kepada Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI)

Harapan Maju SMA N 1 Rengat dengan bunga pinjaman 1,5% dari pinjaman, dan masa pinjaman selama 20 kali angsuran dengan angsuran setiap bulannya Rp. 2.000.000.- maka pada bulan pertama akan dikenakan bunga sebesar Rp. 600.000 dengan demikian angsurannya sebesar Rp. 2.600.000

Pencatatan yang dilakukan koperasi pada saat memberikan pinjaman kepada anggota adalah:

Piutang Simpan Pinjam : Rp. 40.000.000

Kas : Rp. 40.000.000

Pencatatan yang dilakukan oleh koperasi pada saat penerimaan angsuran bulan yang pertama adalah :

Kas : Rp. 2.600.000

Piutang simpan pinjam : Rp.2.000.000

Pendapatan bunga : Rp. 600.000

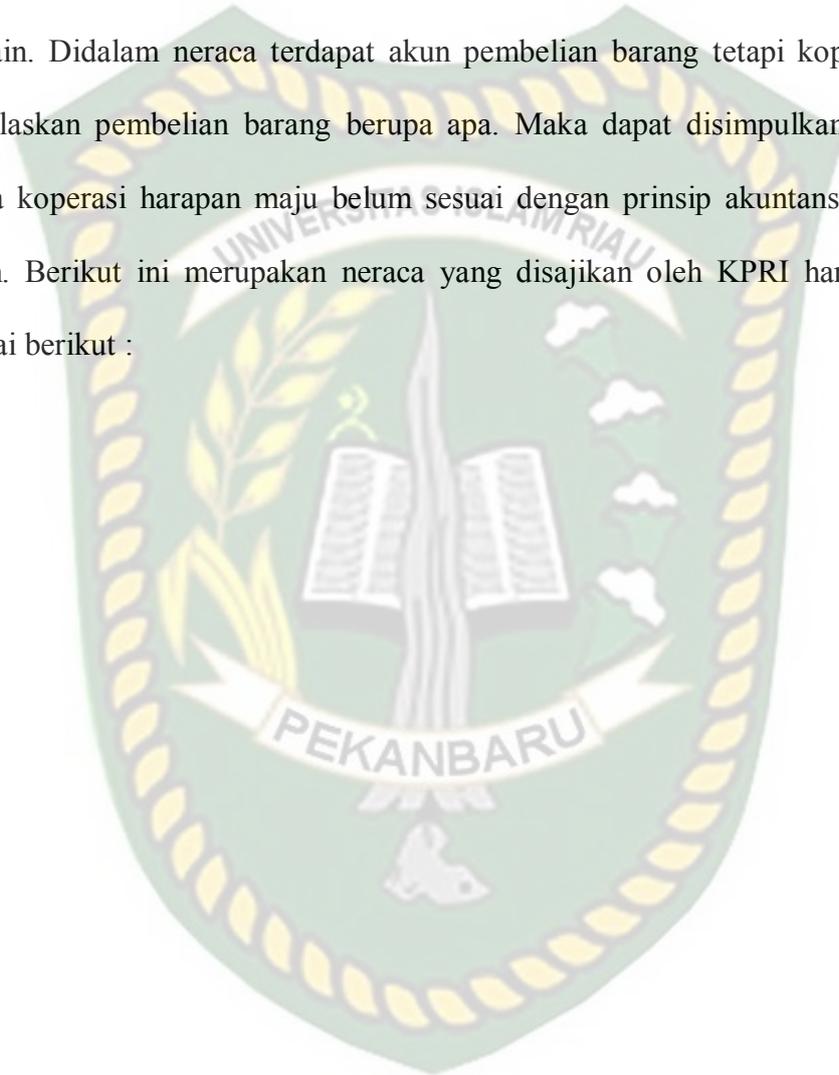
Beban diakui menggunakan accrual basis, yang dimana mengakui beban pada saat terjadinya transaksi. Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Harapan Maju SMA N 1 Rengat telah memisahkan antara beban koperasi dan beban usaha.

4.2.4 Penyajian Laporan keuangan

1. Neraca

Penyajian neraca yang dilakukan Koperasi Pegawai republik Indonesia (KPRI) Harapan Maju SMA N 1 Rengat terdiri dari aktiva dan passiva. Pada neraca Koperasi Harapan Maju SMA N 1 Rengat sudah dibuat pengelompokan

antara aktiva lancar sedangkan pada passiva terdapat akun passiva lancar dan modal. Unsur aktiva terdiri dari aktiva lancar, aktiva tetap, serta aktiva lain-lain tetapi koperasi tidak memisahkan antara aktiva tetap, aktiva lancar, dan aktiva lain-lain. Didalam neraca terdapat akun pembelian barang tetapi koperasi tidak menjelaskan pembelian barang berupa apa. Maka dapat disimpulkan penyajian neraca koperasi harapan maju belum sesuai dengan prinsip akuntansi berterima umum. Berikut ini merupakan neraca yang disajikan oleh KPRI harapan maju sebagai berikut :



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

Tabel 4.5
KPRI HRAPAN MAJU
Neraca
Per 31 Desember 2018

Aktiva	2017	2018	Pasiva	2017	2018
Aset Lancar			Kewajiban Lancar		
Kas	Rp. XXX	Rp. XXX	Hutang usaha	Rp. XXX	Rp. XXX
Investasi Jk. Pendek	Rp. XXX	Rp. XXX	Hutang Bank	Rp. XXX	Rp. XXX
Piutang usaha	Rp. XXX	Rp. XXX	Hutang Pajak	Rp. XXX	Rp. XXX
Piutang pinj. Anggota	Rp. XXX	Rp. XXX	Hutang Simp. Angg	Rp. XXX	Rp. XXX
Piutang pinj. Non angg	Rp. XXX	Rp. XXX	Htg. Dana Pemb. SHU	Rp. XXX	Rp. XXX
Piutang lain-lainn	Rp. XXX	Rp. XXX	Htg. Jk. Pj. Jth Tempo	Rp. XXX	Rp. XXX
Penyisihan piutang TT	Rp. XXX	Rp. XXX	Biaya harus dibayar	Rp. XXX	Rp. XXX
Persediaan	Rp. XXX	Rp. XXX			
Pend. Akan diterima	Rp. XXX	Rp. XXX			
Jlh. Aktiva lancar	Rp. XXX	Rp. XXX	Jlh. Kewajiban lancar	Rp. XXX	Rp. XXX
Investasi Jk. Panjang	Rp. XXX	Rp. XXX	Kwjb. Jk. Panjang		
Penyertaan pd koperasi	Rp. XXX	Rp. XXX	Hutang bank	Rp. XXX	Rp. XXX
Penyertaan pd Non Kop	Rp. XXX	Rp. XXX	Htg. Jk. Pj. Lainnya	Rp. XXX	Rp. XXX
Jlh. Investasi Jk. Pjg			Jlh. Kwjb. Jk. Pjg	Rp. XXX	Rp. XXX
Aktiva Tetap			Ekuitas	Rp. XXX	Rp. XXX
Tanah	Rp. XXX	Rp. XXX	Simpanan wajib	Rp. XXX	Rp. XXX
Bangunan	Rp. XXX	Rp. XXX	Simpanan pokok	Rp. XXX	Rp. XXX
Mesin	Rp. XXX	Rp. XXX	Modal penyertaan	Rp. XXX	Rp. XXX
Inventaris	Rp. XXX	Rp. XXX	Cadangan SHU tahun	Rp. XXX	Rp. XXX
Akum. Penyusutan	Rp. XXX	Rp. XXX	berjalan		
Jlh. Aktiva Tetap	Rp. XXX	Rp. XXX	Jumlah Ekuitas	Rp. XXX	Rp. XXX
Aktiva lain-lain					
A. T dlm konstruksi	Rp. XXX	Rp. XXX			
Beban ditangguhkan	Rp. XXX	Rp. XXX			
Jlh. Aktiva lain-lain	Rp. XXX	Rp. XXX			
JUMLAH AKTIVA	Rp. XXX		JUMLAH PASIVA	Rp. XXX	Rp. XXX

Sumber : Ikatan Akuntansi Indonesia, Standar Akuntansi Keuangan, Selemba Empat, Jakarta, 2009

a. Kas

Kas merupakan aktiva yang paling lancar, dalam arti yang sering berubah. Perkiraan pertama yang terdapat dalam neraca adalah kas. Karena kas dapat digunakan sewaktu-waktu dan sesuai dengan sifat kas yaitu aktiva yang paling liquid, sehingga kas disajikan pada urutan atas pada kelompok aktiva lancar. Untuk tahun 2018 jumlah kas yang dimiliki koperasi sebesar Rp. 87.266.017,- (Lampiran1). Hal ini telah sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi berterima umum.

b. Piutang

Piutang adalah sumber utama aliran kas masuk digunakan oleh koperasi dan menyelesaikan kewajiban yang jatuh tempo, sehingga perlu dilakukan penyisihan. Penyajian piutang pada koperasi pegawai republik indonesia (KPRI) Harapan Maju SMA N 1 Rengat hanya menyajikan sebesar nilai nominal karena seluruh piutang dapat ditagih. Dan koperasi telah melakukan pencatatan piutang tak tertagih sebesar Rp. 1.833.600,- tahun 2018.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Harapan Maju SMA N 1 Rengat sudah sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi berterima umum.

c. Modal

Pada penyajian passiva dineraca terdapat akun modal yang terdiri dari simpanan pokok, simpanan wajib, cadangan, donasi dan shu tahun berjalan. Modal simpanan pokok merupakan dana dari anggota koperasi. Cadangan dan

SHU tahun berjalan merupakan dana dari sisa hasil usaha, dan Donasi merupakan dana dari anggota koperasi untuk mengembangkan usaha koperasi.

2. Laporan Laba Rugi

Laporan laba rugi adalah laporan keuangan yang bisa digunakan untuk mengetahui tingkat efisiensi perusahaan. Pendapatan bersih perusahaan bisa dijadikan tolak ukur kondisi perusahaan baik untuk saat ini atau di masa depan. Menurut SAK ETAP laporan perhitungan usaha disebut laporan laba rugi. Dalam laporan hasil usaha koperasi harapan maju dengan unsur-unsur yang mempengaruhi adalah pendapatan dan beban, dimana semua pendapatan dikelompokkan dibagian paling atas dan semua beban dikelompokkan dibagian bawah.

Dalam penyajian laporan hasil usaha koperasi harapan maju pada pos pendapatan terdiri dari pendapatan jasa dan usaha. Akan tetapi koperasi belum memisahkan antara pendapatan jasa dan pendapatan usaha yang artinya koperasi tidak memberikan informasi secara detail menyangkut pendapatan jasa dan pendapatan usaha.

Seharusnya koperasi dalam penyajian laporan hasil usaha memisahkan pendapatan jasa dan pendapatan usaha agar lebih jelas. Dan didalam laporan laba rugi terdapat penyusutan piutang tak tertagih sebesar Rp. 458.400,- penghapusan penyusutan piutang tak tertagih ini menggunakan metode penghapusan langsung yang dimana jumlah piutang yang tidak mungkin diterima kembali baru dibukukan pada saat piutang itu betul-betul tidak dapat ditagih lagi. Tetapi

koperasi tidak menjelaskan secara detail mengenai metode apa yang digunakan untuk melakukan penghapusan.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa Koperasi pegawai Republik Indonesia (KPRI) Harapan Maju SMA N 1 Rengat belum sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi berterima umum.

3. Laporan Arus Kas

Koperasi pegawai republik indonesia (KPRI) Harapan Maju SMA N 1 Rengat belum membuat Laporan Arus Kas yang semestinya harus dilaporkan pada akhir periode akuntansi. Laporan Arus kas berguna sebagai dasar menilai kemampuan badan usaha dalam menghasilkan kas dan setara kas serta menilai kebutuhan suatu badan usaha terhadap kas tersebut. Lapran arus kas menyajikan informasi perubahan kas yang terdiri dari arus kas dari aktivitas operasi, aktivitas investasi, dan aktivitas pendanaan. Hal ini dapat disimpulkan bahwa Koperasi pegawai Republik Indonesia (KPRI) Harapan Maju SMA N 1 Rengat belum sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi berterima umum. Berikut contoh laporan arus kas yang seharusnya disajikan koperasi.

Tabel 4.6
Koperasi Harapan Maju
Laporan arus kas (metode langsung)
Per 31 desember 2018

	2017	2018
Arus Kas Dari Aktivitas Koperasi		
Penerimaan dari pelanggan	Rp. XXX	Rp. XXX
Pembayaran kepada pemasok	(Rp. XXX)	(Rp. XXX)
Penerimaan kas dari penerimaan jasa	Rp. XXX	Rp. XXX
Pembayaran kas untuk biaya	(Rp. XXX)	(Rp. XXX)
	Rp. XXXX	Rp. XXX
Penerimaan kas dari pend. Luar operasi	Rp. XXX	Rp. XXX
Pembayaran kas untuk by. Luar operasi	(Rp. XXX)	(Rp. XXX)
Arus kas bersih dari aktivitas operasi	Rp. XXX	Rp. XXX
Arus Kas Dari Aktivitas Investasi		
Kenaikan penyertaan	(Rp. XXX)	(Rp. XXX)
Kenaikan aktiva tetap	(Rp. XXX)	(Rp. XXX)
Kenaikan hutang dana-dana	(Rp. XXX)	(Rp. XXX)
Penurunan dana overprice	Rp. XXX	Rp. XXX
Kenaikan hutang non anggota	(Rp. XXX)	(Rp. XXX)
Arus kas bersih dari aktivitas investasi	(Rp. XXX)	Rp. XXX
Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan		
Kenaikan simpanan pokok	Rp. XXX	Rp. XXX
Kenaikan simpanan wajib	Rp. XXX	Rp. XXX
Arus kas bersih dari aktivitas pendanaan	Rp. XXX	Rp. XXX
Kas bersih dan setara kas	Rp. XXX	Rp. XXX
Kas setara kas awal periode	Rp. XXX	Rp. XXX
Kas setara kas akhir periode	Rp. XXX	Rp. XXX

Sumber : Ikatan Akuntansi Indonesia, Standar Akuntansi Keuangan, Selemba Empat, Jakarta, 2009

4. Laporan Perubahan Ekuitas

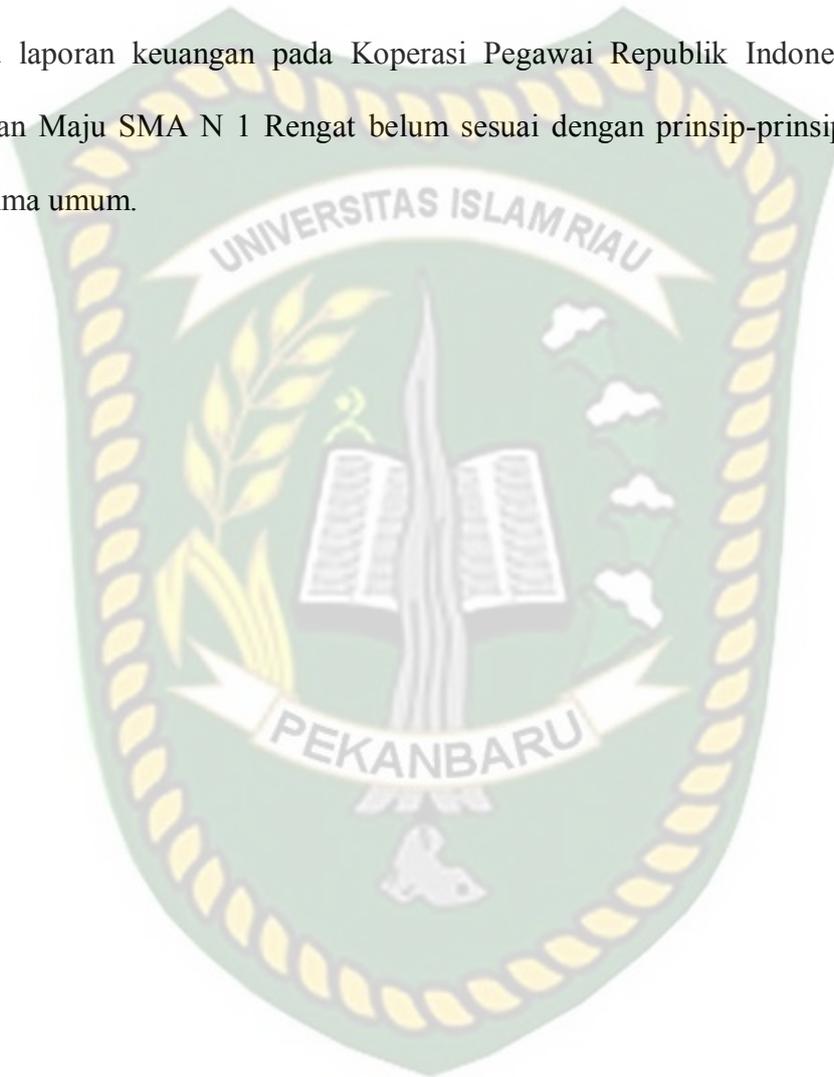
Laporan perubahan ekuitas merupakan yang terdiri dari simpanan pokok, simpanan wajib, simpanan khusus, cadangan, donasi, dan sisa hasil usaha tahun berjalan. Ekuitas yang dimiliki koperasi adalah hak yang dimiliki oleh setiap koperasi yang ditunjukkan dalam modal, surplus, dan laba ditahan. Laporan ekuitas pemilik melaporkan perubahan-perubahan yang terjadi pada ekuitas pemilik selama periode tertentu, sama dengan periode waktu yang dilaporkan dalam laporan laba rugi. Ekuitas Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Harapan Maju SMA N 1 Rengat tahun 2018 Rp. 1.480.489.411,- yang terdiri dari simpanan wajib sebesar Rp. 292.068.000,-, simpanan pokok sebesar Rp. 3.000.000,-, cadangan sebesar Rp. 332.783.206,-, donasi sebesar Rp. 9.000.000,-, dan SHU tahun berjalan sebesar Rp. 198.220.771,-.

Simpanan pokok merupakan sejumlah uang yang dibayarkan anggota kepada pihak koperasi pada saat masuk menjadi anggota koperasi, sedangkan simpanan wajib merupakan sejumlah uang yang dibayarkan oleh anggota pada waktu tertentu. Dan cadangan merupakan sejumlah uang yang diperoleh dari penyisihan sisa hasil usaha (SHU).

Dari penjelasan di atas maka dapat disimpulkan bahwa penyajian laporan perubahan ekuitas koperasi harapan maju sudah sesuai dengan prinsip akuntansi berterima umum. Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Harapan Maju SMA N 1 Rengat telah sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi berterima umum.

5. Catatan Atas Laporan Keuangan

Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Harapan Maju SMA N 1 Rengat tidak menyajikan Catatan Atas Laporan Keuangan. Jadi dapat disimpulkan bahwa laporan keuangan pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Harapan Maju SMA N 1 Rengat belum sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi berterima umum.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Harapan Maju SMA N 1 Rengat, maka dapat penulis dapat memberikan kesimpulan dan saran sebagai berikut :

5.1 Kesimpulan

1. Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Harapan Maju SMA N 1 Rengat bergerak dalam bidang usaha simpan pinjam, unit jasa-jasa usaha, dan keperluan siswa atau murid.
2. Penyajian piutang dineraca Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Harapan Maju SMA N 1 Rengat telah melakukan pencatatan piutang tak tertagih.
3. Dalam pengakuan pendapatan dan beban koperasi menggunakan *accrual basis* yaitu pendapatan diakui pada saat terjadinya transaksi atau telah diakui meskipun belum berpengaruh terhadap kas.
4. Koperasi belum membuat jurnal umum, buku besar, serta neraca saldo
5. Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Harapan Maju SMA N 1 Rengat belum menyajikan laporan arus kas.
6. Selain itu koperasi juga belum menyajikan Catatan Atas Laporan Keuangan yang berguna untuk memberikan informasi tambahan mengenai pos-pos neraca.

7. Secara umum akuntansi yang diterapkan Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Harapan Maju SMA N 1 Rengat belum sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi berterima umum.

5.2 Saran

1. Sebaiknya koperasi melakukan pencatatan atas biaya penyisihan RAT.
2. Sebaiknya koperasi membuat laporan arus kas, sehingga dapat memberikan informasi mengenai perubahan kas meliputi saldo awal kas, sumber penerimaan kas, sumber pengeluaran kas, dan saldo akhir kas semestinya harus dilaporkan pada akhir periode akuntansi.
3. Sebaiknya koperasi menyajikan catatan atas laporan keuangan yang berisi ringkasan kebijakan akuntansi yang signifikan dan informasi penjelasan lainnya.
4. Sebaiknya akuntansi perkoperasian yang diterapkan sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi berterima umum.

DAFTAR PUSTAKA

- Al Haryono Jusup (2011), *Dasar-Dasar Akuntansi bagian penerbitan sekolah tinggi ilmu ekonomi YKPN*, Yogyakarta
- Belkaoui dan Ahmad Riahi (2011), *Teori Akuntansi. Edisi 5*, Buku Dua. Jakarta: Salemba Empat
- Carl S. Warren, James M Reeve, Philip E. Feess, (2014), *Accounting indonesian adaptation. Jakarta: Salemba Empat.*
- Dwi Martani, (2012), *Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK. Jakarta: Salemba Empat.*
- Fahmi, Irham, (2011), *Analisa Laporan Keuangan*, Bandung: Alfabeta
- Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI), (2009), *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETA)*, Jakarta: Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntansi Indonesia.
- Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI), (2017), *Kerangka dasar dan penyajian laporan keuangan, Pernyataan standar akuntansi keuangan, DSAK_IAI*. Jakarta.
- Kasmir, (2013), *Analisis Laporan Keuangan*, Edisi 1, Cetakan ke-6, Jakarta: Rajawali Pers.
- Lilis, Puspitawati, dan Sri Anggadini. (2011). *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta: Graha baru.
- Rahman Pura, (2013), *Pendekatan Akuntansi 1 (pendekatan siklus akuntansi)*. Jakarta: Erlangga.
- Rudianto, (2012), *Akuntansi Pengantar*, Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Rudianto, (2009), *Pengantar akuntansi*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Subandi, (2010), *Ekonomi Koperasi*, Cetakan Kedua. Bandung: Penerbit CV. Alfabeta.

Peraturan Perundang-Undangan

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2012 tentang perkoperasian

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 1992 tentang perkoperasian



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau